



PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU

Permata¹, Zaenal Abidin², Dina Amelia³, Rachmi Marsheilla Aguss⁴

Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2,3,4}

Email : permata@teknokrat.ac.id¹, zabin@teknokrat.ac.id², amelia.dina@teknokrat.ac.id³,
rachmi.ma@teknokrat.ac.id⁴.

Received: (12 Januari 2022)

Accepted: (17 Januari 2022)

Published : (15 Maret 2022)

Abstract

The process of learning and evaluating learning using information technology or online learning is now starting to be applied by all schools in Indonesia. Since the beginning of the COVID-19 pandemic, teachers who teach at the Elementary School (SD) to the High School (SMA/SMK) level have begun to switch from offline learning to online learning. The problems experienced by teachers, especially in areas that still lack information technology facilities and lack of knowledge of teachers in making technology-based learning media, especially learning media that can be used as storage media and learning evaluation media that can be accessed anywhere. To overcome this problem, we held training on the use of google apps for teachers of SMK PGRI 1 Limau as a document storage and administration media, as well as learning evaluation media in schools, especially during the current pandemic. The method we provide in this community service activity is by providing direct training to teachers in the use of Google Apps for administrative and learning activities in schools. The result of this service activity is that teachers have expertise in using google apps in administrative and learning activities, especially in evaluating learning in schools.

Keywords: Learning, Google Apps, Skill, Online.

Abstrak

Proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi atau pembelajaran *online* saat ini mulai diterapkan oleh seluruh sekolah di Indonesia. Sejak awal masa pandemi covid 19 guru-guru yang mengajar di tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) mulai beralih dari pembelajaran bersifat *offline* ke bersifat *online*. Permasalahan yang dialami oleh guru-guru khususnya di daerah yang masih kurang fasilitas teknologi informasi dan masih kurangnya pengetahuan guru-guru dalam membuat media pembelajara berbasis teknologi khususnya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan dan media evaluasi pembelajaran yang dapat di akses dimana saja. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka kami mengadakan pelatihan penggunaan google apps bagi guru SMK PGRI 1 Limau sebagai media penyimpanan dokumen dan administrasi, serta media evaluasi pembelajaran di sekolah terutama pada masa pandemi saat ini. Metode yang kami berikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pelatihan secara langsung pada guru-guru dalam penggunaan *google apps* bagi kegiatan administrasi dan pembelajaran di sekolah. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru memiliki keahlian dalam menggunakan *google apps* dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran khususnya dalam evaluasi pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Google Apps, Keahlian, Online.

To cite this article:

Permata, Zaenal Abidin, Dina Amelia, Rachmi Marsheilla Aguss. (2022). PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 43-48.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa banyak perubahan dalam segala bidang kehidupan di dunia terutama dalam kondisi pandemi Covid 19 saat ini, khususnya di Indonesia. Bidang yang mengalami perubahan cukup berarti dari perkembangan teknologi informasi di Indonesia adalah di bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang secara rutin biasa dilakukan secara tatap muka atau luring, beralih menjadi proses pembelajaran berbasis *online* atau daring. Adanya perubahan ini menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat kita yang belum menguasai secara mendalam tentang teknologi informasi. Teknologi informasi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan sekarang bertambah fungsi menjadi media dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran Daring atau *online* menggunakan teknologi informasi dalam kondisi pandemi saat ini telah terbukti membantu dan efektif dalam beberapa kehidupan (Astini, 2020). Sekolah dengan fasilitas yang memadai dan sumber daya yang baik dalam kemampuan teknologi informasi dapat menjalankan proses pembelajaran secara daring atau *online* secara baik, tetapi berbeda hal dengan sekolah dengan fasilitas sederhana dan sumber daya yang memiliki kemampuan kurang dalam hal teknologi informasi akan mengalami banyak kesulitan dalam penerapannya. Hal ini juga dialami oleh salah satu sekolah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tanggamus yaitu SMK PGRI 1 Limau yang menjadi mitra kami.

SMK PGRI 1 Limau memiliki kendala dan kesulitan dalam mencari media penyimpanan dan media evaluasi yang tepat dan mudah serta aman untuk dibuat serta diaplikasikan pada guru dan siswa mereka selama proses pembelajaran daring atau *online* berlangsung. Mereka menginginkan setiap guru di sekolah mitra bisa mendesain media evaluasi berbasis teknologi secara mandiri dan siswa juga dapat dengan mudah menggunakan media tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti *Google Apps* yang dipadukan dengan model-model pembelajaran dan penyimpanan belum menjadi pilihan utama dikalangan pendidik dan siswa di SMK PGRI 1 Limau. Permasalahan disebabkan oleh keterbatasan perangkat yang ada di sekolah sekolah atau terbatasnya pengetahuan tentang teknologi informasi dikalangan guru dan siswa. Proses selama ini masih dilakukan secara konvensional (*offline*), guru memberikan tugas melalui *Attachment Email* atau group WhatsApp, atau berbagi dan menyimpan dokumen berupa *hardcopy* dokumen baik sesama guru dan siswa. Hal ini tentu belum memberikan hasil yang optimal, yaitu guru belum mampu mengontrol semua proses kegiatan pembelajaran dan evaluasi secara penuh.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka tim kami sepakat untuk memberikan solusi terhadap mitra yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada guru yang mengajar di sekolah mitra untuk membuat media penyimpanan dokumen dan media evaluasi pembelajaran. Media penyimpanan dan berbagi dokumen kami memilih media *google drive* dan *google docs* serta media evaluasi pembelajaran menggunakan media *google form*. *Google form* adalah komponen bagian dari *google docs* yang disediakan oleh situs Google (Purwati & Nugroho, 2018). Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian. Selain itu, *google form* merupakan *platform* netral yang aman untuk digunakan daripada bekerja di *platform* yang menggunakan perangkat lunak lainnya (Cecilia, Elizabeth, & Rebecca, 2017). Keefektifan dari media *google form* sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti banyak hasil penelitian yang sudah berhasil menggunakan media ini. Salah satunya menggunakan media *google apps* adalah *google form* memiliki manfaat sebagai media pembelajaran jarak jauh. (Yusron, M. R., Wijayanti, R., dan Novitasari, T. A. (2020).

Pelatihan ini menggunakan aplikasi *google* antara lain *google docs* dan *google form* yang dapat memberikan akses secara penuh pada saat melaksanakan pengabdian ini. Sehingga tidak ada kendala dalam mengakses aplikasi. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan dimana mempraktikkan penggunaan aplikasi *google apps* dalam mengkolaborasi pembuatan dokumen, penyimpanan dokumen dan evaluasi pembelajaran disekolah.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan pelatihan penggunaan *google apps* dilakukan secara online via aplikasi *zoom meeting* dengan dewan guru SMK PGRI 1 Limau yang terletak di Jalan Pekon Antar Brak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Kegiatan ini dimulai dari dilaksanakan pada 16 Desember 2021.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru yang ada di SMK PGRI 1 Limau. Jumlah keseluruhan guru yang ada di SMK PGRI 1 Limau ada 20 orang yang berasal dari background pendidikan sarjana yang berbeda-beda dari masing-masing guru mata pelajaran tersebut.

Metode Pengabdian

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode langsung dan metode praktek dalam penyampaian materi-materi pelatihan. Target aktivitas ini merupakan guru-guru SMK PGRI 1 Limau. Bersumber pada informasi yang sempat dikumpulkan, bahwa guru-guru disekolah tersebut belum terbiasa menggunakan *google apps* dalam proses pembelajaran baik penyimpanan dokumen dan evaluasi pembelajaran. Untuk menambah keahlian guru dalam mengkolaborasikan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi yang ada di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh seluruh guru SMK PGRI 1 Limau, kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan mitra di lapangan. Kendala yang mitra alami adalah kesulitan untuk membuat media penyimpanan dan media evaluasi terhadap hasil dari proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas disekolah dan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik dan siswa belum semua memiliki banyak pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, kami mencarikan solusi yaitu dengan mengadakan pelatihan penggunaan *google apps* bagi guru-guru disekolah mitra sebagai media penyimpanan dan media pembelajaran online terutama untuk evaluasi pembelajaran.

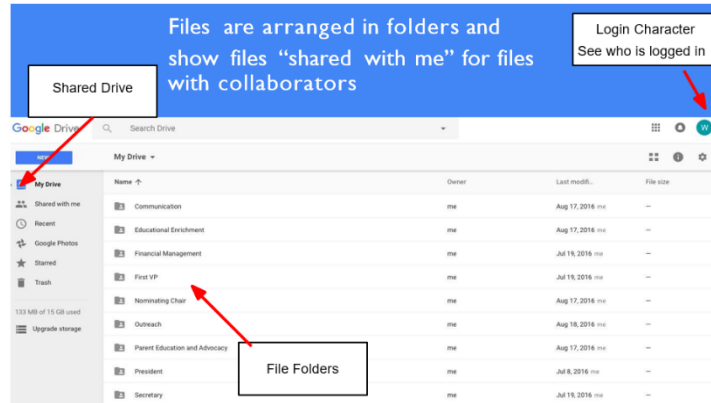


Gambar 1. Perwakilan dewan guru SMK PGRI 1 Limau Tanggamus

Pada pelaksanaan pelatihan kami menjelaskan materi dan diiringi dengan praktek secara langsung oleh tim kami yaitu Permata dan Zaenal Abidin yang diikuti oleh para peserta pelatihan yaitu dewan guru. Adapun terkait materi yang diberikan dalam pelatihan *google apps*, meliputi (1) pendahuluan *google apps*, (2) *google drive*, (3) *google docs*, dan (4) *google form*. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 20 orang guru dan kepala sekolah SMK PGRI 1 Limau. Proses pendampingan dan praktek langsung dalam pelatihan bertujuan untuk memfasilitasi peserta pelatihan yang masih belum mengerti dalam menggunakan *google apps*. Berikut ini adalah beberapa materi di dalam *google apps* yang digunakan dalam pelatihan:

1. Google Drive

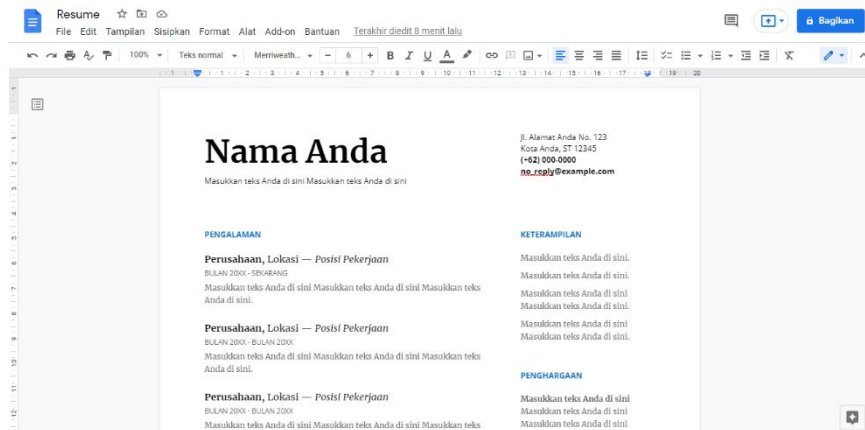
Penggunaan *google drive* ini berguna untuk menyimpan dokumen atau data di *cloud*. Dokumen atau data yang tersimpan di *cloud* akan aman dan nyaman serta bersifat gratis dan data yang di *cloud* dapat di bagikan ke orang lain atau *sharing* secara aman, sehingga kemungkinan terjadinya data yang tersedia hilang sangat kecil dan mudah diakses dimana saja.



Gambar 2. Tampilan google drive

2. Google Docs

Google docs adalah sebuah perangkat lunak yang bertujuan membuat dokumen tertulis, tetapi dalam pelatihan ini berikan juga materi tentang *sheets* dan *slides*. *Google docs* menyediakan semua pilihan-pilihan yang biasanya tersedia pada sebuah aplikasi pembuat dokumen dan karenanya dengan pelatihan ini peserta bukan hanya menggunakan *google docs* tetapi juga menggunakan *google sheets* dan *google slides*.

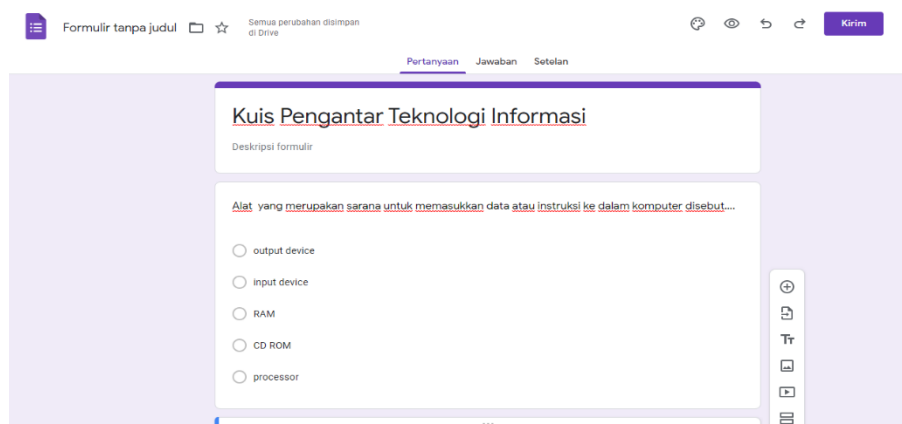


Gambar 3. Tampilan google docs

3. Google Form

Google Form adalah sebuah aplikasi dari *google* yang bermanfaat untuk memberikan formulir isian atau kuisisioner digital. Hal ini bisa digunakan untuk mendapatkan *input* pada sebuah agenda ataupun untuk

evaluasi pembelajaran pada sebuah proses pembelajaran. Peserta diberikan waktu mencoba menggunakan perangkat lunak ini.



Gambar 4. Tampilan *google form*

Selama pelatihan peserta juga diberikan kesempatan untuk dapat bertanya mengenai hal-hal diluar dari apa yang dijelaskan tapi masih terkait dengan materi *google apps* dan kesempatan ini pergunakan oleh peserta dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang diikuti dengan kegiatan pelatihan pada guru-guru di SMK PGRI 1 Limau telah mencapai hasil yang baik. Setiap peserta pelatihan memiliki keahlian menggunakan *google apps* secara mandiri sesuai kebutuhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pelatihan penggunaan *google apps* berjalan dengan lancar dan baik, serta respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan ini sangat baik dan antusias. Dengan penggunaan *google apps* dapat membantu pihak sekolah dalam kegiatan administrasi dan dokumentasi sekolah secara *online* dan membantu dalam proses evaluasi pembelajaran disekolah. Pengabdian ini juga dapat di *follow up* lebih lanjut berupa pertemuan yang rutin untuk dapat mengevaluasi hasil pelatihan secara lebih menyeluruh dan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap perubahan digital yang terjadi pada SMK PGRI 1 Limau Tanggamus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun pelaksanaan 2021. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SMK PGRI 1 Limau Kabupaten Tanggamus yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 241.
- Cecilia, K. R., Elizabeth, R., & Rebecca, C. (2017). Collaborating For Metadata Creation On Digital Projects: Using Google Forms and Sheets. *Library Hi Tech News*, 34(8), 20–23.
- Nurhadi, D., dan Praja, P. (2014). Modul Pelatihan dan Sosialisasi Email Student dan Implementasinya Dalam Penggunaan Google Apps. Universitas Negeri Semarang.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMAN 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1).
- Yusron, M. R., Wijayanti, R., dan Novitasari, T. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3).

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama: Permata, S.Si., M.Si. Tempat, tanggal lahir: Kotabumi, 29 Maret 1982 Pendidikan: S1 MTK FMIPA Unila, S2 MTK FMIPA Unila.</p>
	<p>Nama: Zaenal Abidin, S.si, S.Kom., M.T. Tempat, tanggal lahir: Serang, 10 Juli 1981 Pendidikan: S1 MTK FMIPA Unila, S1 Teknik Informatika STMIK Teknokrat, S2 Informatika STEI ITB</p>
	<p>Nama: Dina Amelia, S.S., M.Hum. Tempat, tanggal lahir: Tanjung Karang, 14 September 1984 Pendidikan: S1 Sastra Inggris Sekolah Tinggi Bahasa Asing Teknokrat, S2 Sastra Inggria Universitas Sanata Dharma</p>
	<p>Nama: Rachmi Marsheilla Aguss, S.Pd., M.Pd Tempat,tanggal lahir: Bandar Lampung, 19 September 1990 Pendidikan: S1 Universitas Lampung, S2 Universitas Negeri Semarang</p>